



PENGARUH UMUR DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

PENULIS

1)Devvy Noveliza, 2)Rina, 3)Sylvia Kartika Dhamayanti

ABSTRAK

Penelitian menguji dan menganalisis mengenai pengaruh umur perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap CSR dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. Diperoleh sampel sebanyak 8 perusahaan dengan menggunakan purposive sampling perusahaan yang terdaftar pada Indeks LQ 45 di BEI pada periode 2016-2019. Hasil penelitian ditemukan 1) Size/ukuran perusahaan, umur perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap CSR, 2) Zize/ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas secara negatif, 3) Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, 4) Size/ukuran perusahaan juga tidak memberikan pengaruh terhadap CSR melalui profitabilitas, 5) Umur perusahaan tidak memberikan pengaruh terhadap CSR melalui profitabilitas.

Kata Kunci

Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, CSR, LQ 45

ABSTRACT

This study examines and analyzes the effect of firm age and firm size on CSR with profitability as an intervening variable. A sample of 8 companies was obtained using purposive sampling of companies listed on the LQ 45 Index on the IDX in the 2016-2019 period. The results of the study found 1) Firm size, firm age and profitability have no effect on CSR 2) Company size has a negative effect on profitability 3) Firm age has a positive effect on profitability 4) Firm size also has no effect on CSR through profitability 5) the age of the company has no effect on CSR through profitability.

Keywords

Company Size, Company Age, Profitability, CSR, LQ 45

AFILIASI

Prodi, Fakultas

1)2)Akuntansi, Fakultas Ekonomi

3)Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Nama Institusi

1)2)3)Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957

Alamat Institusi

1)2)3)Jl. M. Kahfi II No. 33, Jagakarsa, Jakarta Selatan, DKI Jakarta

KORESPONDENSI

Penulis

Devvy Noveliza

Email

novellya.moet@gmail.com

LICENSE



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan bisnis saat ini sangat cepat menciptakan persaingan yang ketat antar perusahaan. Hal ini memaksa perusahaan untuk memperluas operasi untuk meningkatkan keuntungan. Bisnis pada kenyataan dari waktu ke waktu mengalami perkembangan (Prihanto & Damayanty, 2022). Menurut PSAK 1 (2015:1), bahwa "laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas". Laporan keuangan merupakan dokumen catatan dalam suatu periode tertentu yang menggambarkan kinerja suatu (Dharma et al., 2021)

Adapun tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi terkait kinerja keuangan dalam suatu periode. Informasi ini tentunya mempunyai manfaat bagi pihak yang memiliki kepentingan dalam hal pengambilan suatu keputusan ekonomi (Widjanarko & Safitri, 2020). Manajer yang diberikan wewenang untuk mengambil keputusan oleh pemilik perusahaan khususnya pemegang saham menimbulkan konflik kepentingan yang dikenal dengan teori keagenan (Bringham dan Houston) dalam (Mayasari & Ariani, 2021).

Namun, kegiatan perusahaan mampu menimbulkan *impact* negatif atas lingkungan serta sekeliling masyarakat, seperti pencemaran udara dan bencana dalam mempengaruhi keberadaan manusia. Perusahaan harus mengintegrasikan dengan aspek ekonomi serta lingkungan, dan menerapkan CSR (Damayanty et al., 2021).

CSR Perusahaan didefinisikan sebagai komitmen bisnis untuk berkontribusi pada pembangunan ekonomi berkelanjutan melalui kolaborasi dengan karyawan dan perwakilan, keluarga, komunitas lokal, dan masyarakat umum, *The World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD) (Prisila et al., 2020).

Berfokus pada CSR agar kegiatan usaha sejalan dengan etika bisnis baik dalam aspek sosial ekonomi maupun lingkungan perusahaan. (Kurniawati, 2013). Tujuan pelaksanaan CSR di perusahaan adalah meningkatkan citra perusahaan dan memperkuat kepercayaan tidak hanya pemegang saham tetapi juga pemangku kepentingan untuk melakukan kegiatan jangka panjang. Tata Kelola perusahaan juga akan berpengaruh terhadap pemenuhan kewajiban pajak perusahaan (Damayanty & Putri, 2021).

Regulasi pemerintah menjadi perhatian utama bagi pengusaha khususnya karena dapat menimbulkan gejolak dan menjadi perhatian yang melanda perkembangan dan inovasi bisnis itu sendiri (Andrew, Esmeralda, & Willis, 2017) dalam (Prihanto & Damayanti, 2020). Perusahaan tidak lagi secara sukarela melaksanakan CSR, ditentukan oleh total aset yang dimilikinya. Semakin besar total aset yang dimiliki suatu perusahaan, maka semakin besar pula perusahaan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dinilai memiliki prospek profit yang baik dalam jangka panjang. Investor ingin mengetahui informasi tentang perusahaan (Kurniawati, 2013).

Penentuan ukuran perusahaan didasarkan pada total aset perusahaan (Mayasari & al musfiroh, 2020). Ukuran perusahaan juga mempengaruhi pengungkapan CSR yang dituangkan di laporan keuangan. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin banyak informasi keuangan yang diungkapkan dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil. (Sunaryo & Mahfud, 2016). Hasil penelitian dari Munsaidah, Andini dan Supriyanto (2016) dan (Nayahita, 2018) ukuran perusahaan ada pengaruh positif terhadap CSR perusahaan.

Selain ukuran perusahaan, ada faktor lain yaitu umur perusahaan dalam mempengaruhi CSR. Umur dalam perusahaan merupakan suatu ukuran seberapa lama suatu perusahaan dapat bersaing dan melakukan praktik bisnis yang bertanggung jawab secara sosial yang menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. (Arjanggie, 2015).

Usia perusahaan dapat menunjukkan berapa lama perusahaan dapat bertahan untuk mengembangkan bisnis dan kelangsungan hidupnya berdasarkan perilaku pendiriannya. Menurut Dewi & Keni (2013), Usia sebuah perusahaan mengungkapkan kemampuannya untuk menghadapi komplikasi dan hambatan mengancam atas kehidupan di jalan pertumbuhan bisnis. kepercayaan investor. Dalam laporan lingkungan dan sosial tahunan. Faktor lainnya adalah profitabilitas, adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profitabilitas selama periode waktu relatif terhadap perusahaan. (Prisila et al., 2020). Informasi laba yang terdapat pada laporan keuangan merupakan hal yang amat penting bagi pihak manajemen untuk dikondisikan dengan cara melakukan pemilihan proses akuntansi agar dapat disesuaikan dengan harapan (Damayanty & Murwaningsari, 2020).

Menurut Van Horn dan Wachowiez (1997) dalam (Nurdiana, 2018) Profitabilitas didefinisikan sebagai kemampuan untuk menghasilkan keuntungan (profit) selama periode waktu tertentu dengan menggunakan aset atau modal produktif, termasuk modal keseluruhan dan modal pribadi. Profitabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan uang dari penjualan, saham tertentu, modal & aset (Noveliza & Monica, 2021).

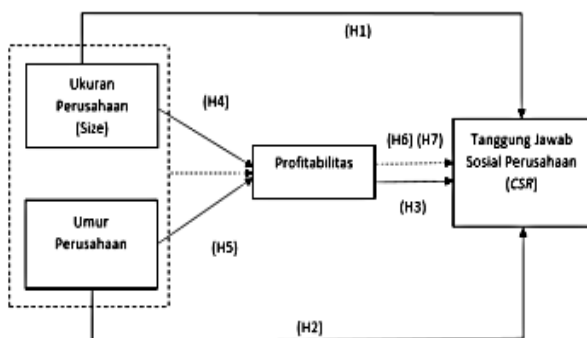
Menurut (Putu & Agata, 2021) Variasi data ROA antar industri yang sangat tinggi dilihat dari nilai rata-rata, minimum, maksimum, dan standar deviasinya. Perhitungan *Return On Asset* (ROA). Hasil penelitian dari Munsaidah, Andini dan Supriyanto (2016) profitabilitas berpengaruh secara positif dengan CSR.

Penelitian ini pada perusahaan terdaftar Indeks LQ 45. Alasan menggunakan objek karena perusahaannya dilakukan proses seleksi pada likuiditas tinggi (Yulianto, 2021).

Berdasarkan uraian di atas maka disusunlah hipotesis sebagai berikut:

- 1) Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh yang substansial pada CSR
- 2) Umur Perusahaan memiliki pengaruh substansial pada CSR
- 3) Profitabilitas memiliki pengaruh yang substansial pada CSR
- 4) Ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas
- 5) Umur perusahaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas
- 6) Ukuran perusahaan memiliki pengaruh pada CSR dengan Profitabilitas sebagai variabel intervening
- 7) Umur perusahaan memiliki pengaruh pada CSR dengan Profitabilitas sebagai variabel intervening

Kerangka pemikiran penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Perusahaan yang berskala besar akan menarik perhatian para investor. Semakin besar *size* perusahaan maka akan semakin banyak melakukan pengungkapan CSR. Perusahaan yang telah lama berjalan akan semakin banyak pengungkapan CSR yang disebabkan yang telah lama beroperasi dapat mampu bersaing dengan perusahaan lain.

Profitabilitas yang mengalami peningkatan akan diiringi dengan perusahaan tersebut melakukan pengungkapan CSR hal ini disebabkan tidak adanya pihak yang dirugikan karena melakukan pengungkapan CSR. Dengan melakukan pengungkapan CSR dapat memperbaiki citra dan reputasi perusahaan dimasa mendatang.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Pendekatan kuantitatif menggunakan data sekunder yang diperoleh dari *annual report* periode 2016-2019. Sampel penelitian perusahaan terdaftar di indeks LQ 45 BEI periode 2016-2019. Populasi dan sampel penelitian menggunakan *purposive sampling* dimana 51 perusahaan yang memenuhi persyaratan dari 143 Perusahaan.

Pengambilan sampel menggunakan Metode *purposive sampling* yaitu 8 dari 64 perusahaan sehingga total keseluruhan 32 sampel. Analisis menggunakan regresi berganda dengan bantuan SPSS, analisis membandingkan uji t, F dan uji sobel.

Pengukuran Instrumen Penelitian

Pengukuran variabel penelitian sebagai dasar pembuatan instrumen penelitian didasarkan pada penelitian sebelumnya pernah dilakukan, dan mengadopsi beberapa teori yaitu:

Pengungkapan CSR pada laporan tahunan perusahaan dapat dilihat pada Index (CSRI) yang mengacu pada indikator yang menggunakan analisis.

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan:

CSRI_j: *Corporate Social Responsibility* Index perusahaan j

n_{ij} : jumlah item untuk perusahaan j, n= 91

ΣX_{ij} : jumlah total item pengungkapan CSR oleh perusahaan, skor = 1, jika item diungkapkan dan skor = 0, jika item tidak diungkapkan.

Dalam mengukur besar kecilnya perusahaan digunakan skala ukuran perusahaan dilihat dari aset yang dimiliki perusahaan:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{LN (Total Aset)}$$

Umur perusahaan menunjukkan lamanya perusahaan dapat berdiri dan mampu bersaing.

$$\text{Umur perusahaan} = \text{Tahun Penelitian Tahun ke-n}$$

Profitabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan uang. *Return On Assets* (ROA) digunakan untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini (ROA).

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari laporan tahunan perusahaan. Berdasarkan kriteria pengambilan sampel dan teknik *purposive sampling* yang telah dilakukan sebanyak 8 perusahaan dengan 32 sampel.

Tabel 1. Proses Pemilihan Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2016-2019	64
2.	Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ 45 yang tidak secara konsisten selama tahun 2016-2019	(34)
3.	Perusahaan dalam Indeks LQ 45 yang tidak mempublikasikan laporan tahunan selama tahun 2016-2019.	(4)
4.	Perusahaan yang tidak menggunakan kurs mata uang rupiah secara konsisten selama tahun 2016-2019.	(4)
5.	Data <i>Outlier</i>	(14)
	Perusahaan yang digunakan sebagai sampel	8
	Tahun Penelitian	4
	Data yang digunakan sebagai sampel tahun 2016-2019	32

Sumber : Data diolah, 2021

Statistik Deskriptif dan Hipotesis Penelitian

Hasil dari uji statistik deskriptif untuk melihat demografi data sampel dan hasil pengujian hipotesis statistik dapat disajikan berdasarkan

hasil *output* SPSS pada tabel 2 diperoleh interpretasi kondisi data sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	32	30,553	32,387	31,56044	,540321
Umur Perusahaan	32	6	30	17,63	8,261
ROA	32	,002	,212	,08062	,056019
CSRDI	32	,165	,538	,41478	,080334
Valid N (listwise)	32				

Sumber : Data diperoleh di SPSS v. 26

Berdasarkan hasil di atas CSR (*variabel dependent*) diperoleh nilai rata-rata yaitu sebesar 0,41478, standar deviasi yaitu sebesar 0,080334, nilai minimum yaitu 0,165 dan maksimum 0,538. *Size* perusahaan nilai rata-rata yaitu 31,56044, standar deviasi 0,540321, nilai minimum 30,553 dan nilai maksimum 32,387. Umur perusahaan dengan nilai rata-rata 17,63, standar deviasi 8,261, nilai minimum 6 dan maksimum 30. Untuk ROA dengan nilai rata-rata 0,08062, standar deviasi 0,056019, nilai maksimum 0,212 dan minimum sebesar 0,002.

Uji statistik t

Pada Tabel 3 disajikan uji t untuk model 1 dengan variabel dependen CSR. Hasil analisis regresi linear berganda antara variabel bebas dengan variabel terikat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Hasil uji *size* perusahaan diperoleh nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu 0,766 < 2,042 maka tidak ada pengaruh. Memiliki angka signifikansi sebesar 0,450 > 0,05 maka tidak signifikan dengan nilai β 0,148 dengan arah positif.

Tabel 3. Uji t Model 1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant	-,317	,896		-,354	,726
Ukuran Perusahaan	,022	,029	,148	,766	,450
Umur Perusahaan	,004	,002	,414	2,223	,034
ROA	-,400	,243	-,279	-1,644	,111

a. Dependent Variable: CSR

Sumber : Data diperoleh di SPSS v. 26

- 2) Hasil uji umur perusahaan diperoleh nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 2,223 > 2,042 maka berpengaruh. Memiliki angka signifikansi sebesar 0,034 < 0,05 maka

signifikan dengan nilai β 0,414 dengan arah positif.

- 3) Hasil uji profitabilitas diperoleh nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu -1,644 < 2,042 maka tidak berpengaruh. Memiliki angka signifikansi sebesar 0,111 > 0,05 maka tidak signifikan dengan nilai β -0,279 dengan arah negatif.

Hasil uji penelitian ini menunjukkan bahwa *size* perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh sedangkan umur perusahaan berpengaruh terhadap CSR.

Selanjutnya pada Tabel 4 disajikan Uji t Model 2 dengan dependen variabel profitabilitas. Hasil analisis regresi linear sebagai berikut:

Tabel 4. Uji t Model 2

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.956	.678		2.884	.005
Ukuran Perusahaan	-.062	.021	-.290	-2.887	.005
Umur Perusahaan	.006	.003	.229	2.282	.025

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data diperoleh di SPSS v. 26

- 1) Hasil uji regresi ukuran perusahaan diperoleh nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu -2,887 > 2,042. Memiliki angka signifikansi sebesar 0,005 < 0,05 dengan nilai β -0,290 dengan arah negatif.
- 2) Hasil uji regresi umur perusahaan diperoleh nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 2,282 > 2,042. Memiliki angka signifikan sebesar 0,025 < 0,05 dengan nilai β sebesar 0,229 dengan arah positif.
- 3) Hasil uji penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran dan umur perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Uji statistik F

Pada Tabel 5 disajikan hasil analisis regresi untuk uji F pada Model 1.

Tabel 5. Uji F Model 1

Model	Sum of Squares	Df	F	Sig.
1 Regression	,065	3	4,538	,010 ^b
Residual	,135	28		
Total	,200	31		

b. Dependent Variable : CSR

Sumber : Data diperoleh di SPSS v. 26

Berdasarkan hasil di atas nilai Freg = 4. 538 > dari F tabel = 2,95 dengan nilai p (signifikansi) sebesar 0.010, sehingga disimpulkan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 (p<5%) hipotesis terdukung, ada pengaruh simultan ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan profitabilitas terhadap CSR.

Berikutnya pada Tabel 6 disajikan hasil analisis regresi untuk Model 2.

Tabel 6. Uji F Model 2

Model	Sum of Squares	df	F	Sig.
1 Regression	.738	2	7.041	.001 ^a
Residual	4.453	85		
Total	5.190	87		

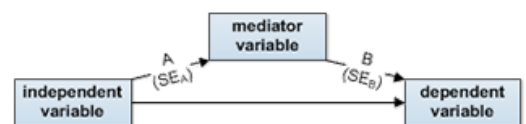
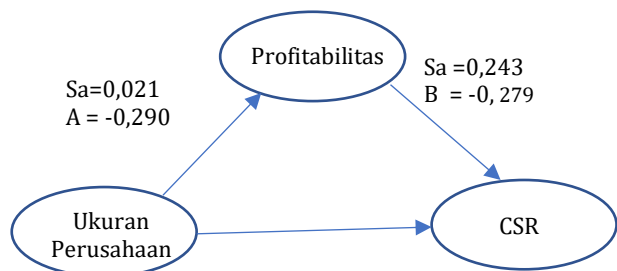
b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data diperoleh di SPSS v. 26

Berdasarkan data di atas diketahui nilai F hitung = 7,041 > dari F tabel = 2,95 dengan nilai p (signifikansi) sebesar 0.001. berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan nilai signifikansi 0,000<0,05 (p<5%), sehingga hipotesis terdukung. Artinya, ada pengaruh secara simultan *size* perusahaan, umur perusahaan terhadap profitabilitas sebagai variabel *intervening*.

Uji Sobel Test

Uji Sobel Test Profitabilitas yang memediasi antara ukuran Perusahaan terhadap CSR.



A:

B:

SE_A:

SE_B:

Calculate!

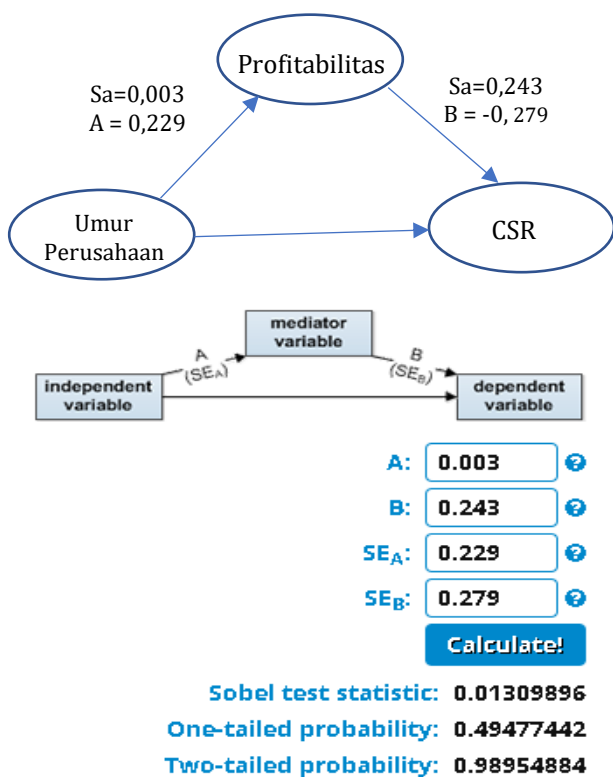
Sobel test statistic: 0.07216480
 One-tailed probability: 0.47123538
 Two-tailed probability: 0.94247076

Gambar 2. Uji Sobel

Hasil pengolahan data dengan perhitungan sobel test diperoleh nilai *Sobel test statistic* sebesar 0,072, dengan nilai Z yang sebesar $0,072 < 1,96$ (nilai Z kurva normal) tingkat signifikansi 5%. Sehingga dapat dijelaskan bahwa Profitabilitas tidak mampu memediasi ukuran perusahaan terhadap CSR.

Uji Sobel Test atas Profitabilitas sebagai mediasi untuk variabel Umur Perusahaan terhadap CSR.

Berdasarkan hasil pengolahan dan perhitungan sobel test tersebut diperoleh nilai Sobel test statistik 0,013, karena nilai Z yang diperoleh sebesar $0,013 < 1,96$ (nilai Z kurva normal) dengan tingkat signifikansi 5%. Jadi dapat dikatakan bahwa Profitabilitas tidak mampu memediasi umur perusahaan terhadap CSR.



Gambar 3. Uji Sobel

Hasil pada Tabel 7 menunjukkan bahwa hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,255 menunjukkan bahwa variabel independen yaitu ukuran perusahaan, umur perusahaan dan profitabilitas sebesar 0,255 atau 25,5% sedangkan sisanya sebanyak 74,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

Tabel 7. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	,572 ^a	,327	,255	,069336	1,801

a. Predictors: (Constant), ROA, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan
 b. Dependent Variable: CSR

Sumber : Data diperoleh di SPSS v. 26

Pengaruh Umur Perusahaan terhadap CSR

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR pada perusahaan LQ 45.

Hal ini menandakan perusahaan yang sudah lama berdiri maupun berumur lebih muda tidak berarti perusahaan peduli terhadap lingkungan. Sehingga umur perusahaan bukan faktor yang mempengaruhi CSR.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap CSR

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR pada perusahaan LQ 45. Penelitian ini selaras dengan penelitian (Arjanggie, 2015) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh pada *corporate social responsibility* karena perusahaan besar yang memiliki biaya keagenan yang lebih besar akan mengungkapkan informasi yang lebih luas untuk mengurangi biaya keagenan.

Pengungkapan *corporate social responsibility* merupakan kewajiban bagi perusahaan untuk kelangsungan hidup perusahaan, sehingga besar atau kecilnya perusahaan tidak mempengaruhi besarnya tingkat *corporate social responsibility*

Pengaruh Profitabilitas terhadap CSR

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR pada perusahaan LQ 45.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian (Arjanggie, 2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*. Penelitian tersebut menyatakan bahwa laba yang dihasilkan perusahaan diutamakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Sedangkan pada penelitian Irianti, Allolayuk dan Andrianti (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*. Penelitian tersebut menyatakan bahwa saat perusahaan sedang memiliki tingkat profitabilitas tinggi karena perusahaan tidak perlu melaporkan hal-hal yang dapat mengganggu informasi tentang sukses keuangan perusahaan.

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan hanya berfokus pada kegiatan operasional perusahaan, sehingga perusahaan tidak perlu

mengungkapkan *corporate social responsibility* yang dapat mengganggu keuangan perusahaan.

Pengaruh Umur Perusahaan terhadap CSR melalui Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengolahan dan perhitungan sobel test tersebut diperoleh nilai Sobel test statistic 0,013, karena nilai Z yang diperoleh sebesar $0,013 < 1,96$ (nilai Z kurva normal) dengan tingkat signifikansi 5%. Jadi dapat dikatakan bahwa Profitabilitas tidak mampu memediasi umur perusahaan terhadap CSR.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap CSR melalui Profitabilitas

Hasil pengolahan data dengan perhitungan sobel test diperoleh nilai Sobel test statistic sebesar 0,072, dengan nilai Z yang sebesar $0,072 < 1,96$ (nilai Z kurva normal) tingkat signifikansi 5%. Sehingga dapat dijelaskan bahwa Profitabilitas tidak mampu memediasi ukuran perusahaan terhadap CSR.

PENUTUP

*Size/*ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap CSR, selanjutnya umur perusahaan juga tidak berpengaruh terhadap CSR, kemudian profitabilitas tidak berpengaruh terhadap CSR

Hasil berikutnya *size/*ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas secara negatif, sedangkan umur perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

*Size/*ukuran perusahaan juga tidak memberikan pengaruh terhadap CSR melalui profitabilitas, demikian halnya umur perusahaan tidak memberikan pengaruh terhadap CSR melalui profitabilitas.

Keterbatasan penelitian ini sampel yang kurang memadai untuk menyimpulkan hasil penelitian dengan permasalahan yang luas dialami perusahaan manufaktur. Periode penelitian yang digunakan terbatas hanya empat tahun yaitu tahun 2016-2019. Periode waktu yang terbatas akan mempengaruhi hasil penelitian.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memilih variabel lain yang memungkinkan mempengaruhi nilai perusahaan sebagai alternatif pemilihan variabel lain dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya seperti: ROA, Kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris, *leverage* dan tipe industri yang memiliki pengaruh terhadap CSR. Penelitian

selanjutnya dapat menggunakan sampel yang lebih luas lagi tidak hanya menggunakan sampel Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, agar hasil mampu menyimpulkan secara luas hasil penelitian selanjutnya. Alternatif pemilihan variabel lain dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya. Penelitian selanjutnya disarankan memperpanjang tahun pengamatan sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal.

REFERENSI

- Arjanggie, A. R. (2015). No Title. *Pengaruh Profitabilitas Dan Umur Perusahaan Terhadap CSR (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Pada Tahun 2016-2018 Yang Terdaftar Di BEI)*.
- Damayanty, P., & Murwaningsari, E. (2020). The Role Analysis of Accrual Management on Loss-Loan Provision Factor and Fair Value Accounting to Earnings Volatility. *IISTE*, 11(2), 155-162.
- Damayanty, P., Prihanto, H., & Fairuzzaman. (2021). *Pengaruh Good Corporate Governance, Kepemilikan Saham Publik Dan Profitabilitas Terhadap Tingkat*. 7(2), 94-104.
- Damayanty, P., & Putri, T. R. (2021). The Effect of Corporate Governance on Tax Avoidance by Company Size as the Moderating Variable. *EAI*. <https://doi.org/10.4108/eai.14-9-2020.2304404>
- Dewi, S. P., & Keni. (2013). Pengaruh Umur Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 15(1), 1-12.
- Dhamayanti, S. K. (2021). Analisis Implementasi Tanggung Jawab Sosial Berbasis Stakeholder Pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit. *Jurnal Bisnis, Logistik Dan Supply Chain (BLOGCHAIN)*, 1(2), 86-96. <https://doi.org/10.55122/blogchain.v1i2.330>
- Dharma, D., Damayanty, P., & Djunaidy, D. (2021). ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP MANAJEMEN LABA. *Jurnal Bisnis, Logistik Dan Supply Chain (BLOGCHAIN)*, 1(2), 60-66. <https://doi.org/10.55122/blogchain.v1i2.327>

- Ike Nur Irianti, Paulus K Allolayuk, dan H. Noor A. (2020). No Title. *Pengaruh Size, Profitabilitas, Leverage, dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan CSR (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018)*.
- Kurniawati, F. A. (2013). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan CSR Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2009-2011*. 132.
- Mayasari, M., & Al-Musfiroh, H. (2020). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Pada Tahun 2014. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI)*, 1(2), 83-92. <https://doi.org/10.55122/jabisi.v1i2.185>
- Mayasari, M., & Ariani, A. (2021). GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN KINERJA PERUSAHAAN. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI)*, 2(2), 135-144. <https://doi.org/10.55122/jabisi.v2i2.297>
- Nayahita, M. (2018). No Title. *analisis pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, leverage, dan pertumbuhan perusahaan terhadap corporate social responsibility (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks LQ 45 Indonesia Tahun 2012-2016)*.
- Noveliza, D., & Crismonica, S. (2021). FAKTOR YANG MENDORONG MELAKUKAN TAX AVOIDANCE. *Mediastima*, 27(2), 182-193. <https://doi.org/10.55122/mediastima.v27i2.293>
- Nurdiana, D. (2018). *Pengaruh ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap profitabilitas*. XII(6), 77-88.
- Peraturan Pemerintah RI No.47 Tahun. (2012). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.
- Prihanto, H., & Damayanti, P. (2020). Disclosure Information on Indonesian UMKM Taxes. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(3), 447-454.
- Prihanto, H., & Damayanti, P. (2022). Faktor-Faktor yang berpengaruh pada Keberlanjutan Usaha Biro Jasa Perjalanan Haji dan Umrah. *Journal Of Management and Business Review*, 19(1), 29-48.
- Prisila, D., Djadang, S., & Mulyadi. (2020). Analysis on the role of corporate social responsibility on company fundamental factor toward stock return (study on retail industry registered in indonesia stock exchange. *Internasional Journal of Bussiness and Law*, 22(1), 34-43.
- Putu, D., & Agata, Y. (2021). ISSN: 2320-5407 *Analysis Of Company Performance As Issuers Based On The Compass 100 INDEX ON Manuscript Info Abstract Introduction: - ISSN: 2320-5407 Literature Reviwer: -. 9(05), 1279-1287. https://doi.org/10.21474/IJAR01/12968*
- Sunaryo, B. A., & Mahfud, H. M. K. (2016). Pengaruh Size, Profitabilitas, Leverage Dan Umur Terhadap Pengungkapan CSR (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di BEI TAHUN 2010 - 2013). *Diponegoro Journal of Management*, 5(1), 1-14.
- Widjanarko, W., Putri, T., & Silvita, F. (2021). PENGARUH LABA BERSIH, HUTANG BANK & ARUS KAS OPERASI TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PADA ERA PANDEMI COVID 19. *Jurnal Bisnis, Logistik Dan Supply Chain (BLOGCHAIN)*, 1(2), 110-118. <https://doi.org/10.55122/blogchain.v1i2.328>
- Widjanarko, W., & Safitri, N. (2020). Pengaruh Laba Bersih, Hutang Bank & Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013 - 2015. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI)*, 1(2), 50-63. <https://doi.org/10.55122/jabisi.v1i2.135>
- Yulianto, K. I. (2021). Factors that influence on audit delay (case study on LQ-45 company listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2019). *Journal of Economic and Business Letters*, 1, 9-17.